ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v6i4.10306

PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN, DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN BYOND BY BSI PADA DOSEN UIN STS JAMBI

Effect of Perceived Benefits, Ease of Use, Trust, and Security on the Decision to Use Byond by BSI among Lecturers at UIN STS Jambi

Siti Nurhaliza, Nurlia Fusfita, Nurrahma Sari Putri
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
sitinurhalizaa209@gmail.com; nurliafusfita@uinjambi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 13, 2026	May 11, 2026	May 23, 2026	May 28, 2026

Abstract

Various systemic and psychological factors influence the adoption and increased use of mobile banking services in the university environment. This study aims to investigate the influence of perceived usefulness, perceived ease of use, perceived trust, and perceived security on the use of Byond by BSI among lecturers at UIN STS Jambi. This study used a descriptive quantitative approach involving lecturers at UIN STS Jambi as respondents. Data were collected through a Likert-scale questionnaire distributed to lecturers who participated in the study. Data were analyzed through validity and reliability tests, R-square evaluation, and hypothesis testing using the bootstrapping technique with the assistance of SmartPLS 4.1.1.6 software. The results show that perceived usefulness has a positive and significant effect on the decision to use Byond by BSI. Meanwhile, perceived ease of use, trust, and security showed positive but insignificant effects on the decision to use Byond by BSI. These findings indicate that the use of Byond by BSI among lecturers at UIN STS Jambi is more strongly influenced

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

by perceived usefulness, whereas ease of use, trust, and security have not yet become significant determining factors. This condition is related to the use of Byond by BSI, which largely functions as a payroll account and has not yet fully become the main account for transactions. This study contributes to the development of research on the adoption of Islamic mobile banking services and provides practical implications for Bank Syariah Indonesia in improving the quality, reliability, and utility value of Byond by BSI.

Keywords: Perceived Usefulness; Perceived Ease of Use; Perceived Trust; Perceived Security; Byond by BSI.

Abstrak: Berbagai faktor sistemik dan psikologis memengaruhi adopsi serta peningkatan penggunaan layanan perbankan seluler di lingkungan universitas. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kepercayaan, dan persepsi keamanan terhadap penggunaan Byond by BSI di kalangan dosen UIN STS Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan melibatkan dosen UIN STS Jambi sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert yang dibagikan kepada dosen yang berpartisipasi dalam penelitian. Data dianalisis melalui uji validitas dan reliabilitas, evaluasi *R-square*, serta pengujian hipotesis menggunakan teknik *bootstrapping* dengan bantuan perangkat lunak smartPLS 4.1.1.6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan Byond by BSI. Sementara itu, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan keamanan menunjukkan pengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan Byond by BSI. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan Byond by BSI di kalangan dosen UIN STS Jambi lebih banyak dipengaruhi oleh persepsi manfaat, sedangkan kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan keamanan belum menjadi faktor penentu yang signifikan. Kondisi ini berkaitan dengan penggunaan Byond by BSI yang sebagian besar berfungsi sebagai rekening penggajian dan belum sepenuhnya menjadi rekening utama untuk transaksi. Penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan kajian adopsi layanan perbankan seluler syariah serta memberikan implikasi praktis bagi Bank Syariah Indonesia dalam meningkatkan kualitas, keandalan, dan nilai guna layanan Byond by BSI.

Kata Kunci: Persepsi Manfaat; Persepsi Kemudahan Penggunaan; Persepsi Kepercayaan; Persepsi Keamanan; Byond by BSI.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang pesat telah menjadi pengaruh krusial bagi kebutuhan manusia. Akses internet telah menjadi pilihan utama bagi masyarakat yang mencari informasi atau komunikasi. Internet memfasilitasi transaksi yang cepat dan mudah (Utami *et al*., 2023). Di era perkembangan industri yang pesat ini, inovasi yang terkait dengan industri 4.0 memengaruhi berbagai sektor di seluruh dunia. Industri ini sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa, khususnya di Indonesia. Teknologi digital secara progresif menggantikan praktik tradisional dengan inovasi baru yang menyederhanakan transaksi daring. Teknologi

digital dianggap sebagai sarana untuk mengotomatisasi sistem operasional melalui komputerisasi(Rudianto & Johny Budiman, 2024).

Layanan perbankan digital syariah semakin populer karena kemudahan yang diberikannya dalam melakukan transaksi. Namun demikian, berbagai faktor, termasuk mentalitas massa, reputasi bank, dan pertimbangan lainnya, memainkan peran penting dalam pilihan pengguna untuk menggunakan layanan ini (Rohmawati & Rosyada, 2025). Bank Syariah Indonesia (BSI) termasuk dalam jajaran bank yang telah mengadopsi pelayanan perbankan digital agar mempermudah transaksi keuangan nasabahnya. BSI adalah bank syariah di Indonesia yang dibentuk melalui penggabungan tiga anak perusahaan perbankan milik negara: BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan BNI Syariah. Bank BSI menawarkan layanan perbankan digital yang dikenal sebagai *BSI Mobile*, yang kemudian beralih ke *Byond by BSI* pada 9 November 2024 (Junaedi & Neneng, 2023).

Era digital memberikan kemudahan melalui beragam teknologi. Namun, masyarakat tidak selalu menerima semua teknologi baru, karena penerimaan teknologi baru memerlukan waktu dan adaptasi, isu ini telah menjadi titik fokus penelitian tentang kepercayaan publik terhadap teknologi baru (Romdhoni, 2022). Perkembangan teknologi dapat dianggap berhasil jika menarik minat konsumen sekaligus memenuhi standar kegunaan, kenyamanan, keandalan, dan keamanan. Kegunaan berarti seberapa besar seseorang berpikir bahwa menggunakan suatu sistem dapat meningkatkan pekerjaan mereka. Kegunaan berkaitan dengan keuntungan yang dirasakan orang dari penggunaan teknologi informasi. Keuntungan yang dirasakan tersebut berkaitan dengan apa yang orang pikirkan dapat mereka capai melalui penggunaan teknologi informasi. Keuntungan menggunakan layanan perbankan digital antara lain mempermudah tugas, meningkatkan pemahaman, menghemat waktu, dan meningkatkan temuan secara keseluruhan. Nasabah menyukai layanan perbankan digital karena membuat transaksi lebih cepat dan mudah. Namun, meskipun perbankan digital memiliki banyak keuntungan, ada juga beberapa kelemahan yang perlu diwaspadai pengguna, seperti berbagai bahaya daring seperti peretasan layanan perbankan dan pencurian oleh oknum yang tidak jujur (Anggraini & Mubyarto, 2023).

Di kampus UIN STS Jambi, dosen merupakan mereka yang berpenghasilan dan cenderung menggunakan layanan perbankan digital BSI atau *Byond by BSI* dalam bertransaksi. Menurut informasi yang diperoleh dari situs *website* https://uinjambi.ac.id, diperkirakan 617 dosen di UIN STS Jambi memiliki aplikasi *Byond by BSI*. Namun, tidak semua dosen tersebut

menggunakan *Byond by BSI* secara konsisten untuk transaksi mereka, beberapa memilih layanan perbankan digital yang ditawarkan oleh perbankan lain dan menggunakan *Byond by BSI* hanya untuk penyetoran gaji. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya variasi persepsi dosen terhadap manfaat, kemudahan, kepercayaan dan keamanan terhadap aplikasi *Byond by BSI*. Hasil pra-riset yang dilakukan terhadap dosen di UIN STS Jambi pada bulan oktober, mengungkapkan bahwa aspek-aspek seperti kemudahan dan keamanan bukanlah motivasi utama untuk menggunakan *Byond by BSI*. Selain itu, keuntungan yang diberikan tidak terlalu unggul, karena elemen-elemen ini serupa dengan yang ditemukan pada layanan perbankan digital lainnya.

Studi lain yang dilakukan oleh Uly Mabruroh Halida dan Hwihanus meneliti bagaimana berbagai faktor, seperti kemudahan penggunaan, fungsionalitas, keamanan, dan kepercayaan, memengaruhi minat pelanggan terhadap layanan perbankan seluler di BSI Pamekasan. Para peneliti menemukan bahwa kemudahan penggunaan dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat pelanggan, sementara keamanan tidak memiliki pengaruh yang signifikan (Halida, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Ramayani, Early Ridho Kismawadi, dan Rifyal Dahlawy Chalil menunjukkan bahwa faktor kepercayaan, keamanan, kegunaan, dan kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan layanan mobile banking di Bank Syariah Mandiri, terbukti dari nilai substansial yang terkait dengan masing-masing variabel (Ramayani *et al*., 2020).

Peneliti mengidentifikasi adanya kesenjangan mengenai keputusan untuk menggunakan layanan perbankan digital (*Byond by BSI*). Kesenjangan ini semakin diperkuat ketika membandingkan temuan studi sebelumnya dengan temuan pra-riset yang disebutkan di atas, sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini. Perbedaan utama di antara studi-studi penelitian ini berakar pada elemen kontekstual yang berkaitan dengan latar geografis dan partisipan yang terlibat. Para dosen di UIN STS Jambi mewakili demografi ideal untuk penelitian ini, karena mereka adalah akademisi dengan tingkat literasi yang tinggi, mahir dalam teknologi informasi, dan secara teratur terlibat dalam transaksi keuangan baik untuk alasan pribadi maupun profesional. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh manfaat yang dirasakan, kemudahan, kepercayaan, dan keamanan terhadap proses pengambilan keputusan mengenai penggunaan Byond by BSI di kalangan dosen di UIN STS Jambi.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif melalui survei yang berorientasi pada pengujian hipotesis. Populasi merujuk pada sekelompok objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu sebagaimana ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan penelitian, yang mengarah pada perumusan kesimpulan (Yusmelia *et al.*, 2024). Dengan mempertimbangkan definisi ini, populasi untuk penelitian ini terdiri dari dosen di UIN STS Jambi yang menggunakan *Byond by BSI*. Berdasarkan data dari *website* https://uinjambi.ac.id populasi penelitian ini adalah dosen UIN STS Jambi yang berjumlah 617 orang. Sampel ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling,* yaitu teknik *non-probabilitas* di mana peneliti memilih partisipan berdasarkan kriteria terkait tujuan penelitian (Sugiyono (2024). Sampel penelitian ditentukan dengan rumus Isaac & Michael menggunakan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 62 responden yang dipilih mewakili populasi secara proporsional. Penelitian ini mencakup data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan, yang didistribusikan kepada responden melalui *Google Forms* maupun secara langsung. Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang tersedia, termasuk jurnal, buku, *e-book*, dan penelitian sebelumnya (Pohan *et al.*, 2024). Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala *likert* yang disusun berdasarkan indikator variabel persepsi manfaat, kemudahan, kepercayaan, keamanan, dan keputusan penggunaan *Byond by BSI* yang disebarkan pada bulan oktober 2025 di mulai dari pra survei penelitian sampai dengan bulan Januari 2026. Penelitian ini mengikuti metodologi yang ditentukan dalam analisis permodelan persamaan struktural (SEM) menggunakan kuadrat terkecil parsial (PLS). Teknik pengolahan data dalam penelitian dibuat menjadi beberapa tahapan dimulai dari penilaian dari outer model, pengukuran inner model dan uji hipotesis.

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

1. Persepsi Manfaat

Tabel 1. Tanggapan Responden Variabel Persepsi Manfaat

No	Pertanyaan		Skor					Total Skor	Ket
			STS	TS	N	S	SS		
			1	2	3	4	5		
1	Penggunaan Byond by BSI mempermudah saya dalam melakukan transaksi perbankan	Total	0	0	1	25	36	62	Sangat Tinggi
		%	0%	0%	1,6%	40,3%	58,1%	100%	
		Skor	0	0	3	100	180	283	
2	Byond by BSI mempercepat proses transaksi dibandingkan datang ke bank	Total	0	0	1	24	37	62	Sangat Tinggi
		%	0%	0%	1,6%	38,7%	59,7%	100%	
		Skor	0	0	3	96	185	284	
3	Fitur Byond by BSI membantu saya mengelola keuangan dengan lebih efisien	Total	0	0	1	33	28	62	Sangat Tinggi
		%	0%	0%	1,6%	53,2%	45,2%	100%	
		Skor	0	0	3	132	140	275	
4	Dengan Byond by BSI, saya dapat bertransaksi kapan saja dan dimana saja	Total	0	1	0	23	38	62	Sangat Tinggi
		%	0%	1,6%	0%	37,1%	61,3%	100%	
		Skor	0	2	0	92	190	284	
Rata-rata								**281,5**	**Sangat Tinggi**

Sumber: Hasil Data Primer diolah, 2026

2. Persepsi Kemudahan

Tabel 2. Tanggapan Responden Variabel Persepsi Kemudahan

No	Pertanyaan		Skor					Total Skor	Ket
			STS	TS	N	S	SS		
			1	2	3	4	5		
1	Byond by BSI mudah dipelajari dan digunakan nasabah	Total	0	0	2	32	28	62	Sangat Tinggi
		%	0%	0%	3,2%	51,6%	45,2%	100%	
		Skor	0	0	6	128	140	274	
2	Tampilan menu dan fitur Byond by BSI mudah dipahami	Total	0	1	3	30	29	62	Sangat Tinggi
		%	0%	1,6%	4,8%	48,4%	46,8%	100%	
		Skor	0	2	9	120	145	276	
3	Saya tidak mengalami kesulitan saat bertransaksi melalui Byond by BSI	Total	0	1	3	32	26	62	Sangat Tinggi
		%	0%	1,6%	4,8%	51,6%	41,9%	100%	
		Skor	0	2	9	128	140	279	
4	Petunjuk dan panduan penggunaan Byond by BSI jelas dan mudah diikuti	Total	0	0	3	32	27	62	Sangat Tinggi
		%	0%	0%	4,8%	51,6%	43,5%	100%	
		Skor	0	0	9	128	135	272	
Rata-rata								**275,3**	**Sangat Tinggi**

3. Persepsi Kepercayaan

Tabel 3. Tanggapan Responden Variabel Persepsi Kepercayaan

No	Pertanyaan		Skor					Total Skor	Ket
			STS	TS	N	S	SS		
			1	2	3	4	5		
1	Saya merasa yakin transaksi melalui Byond by BSI akan di proses dengan benar	Total	0	0	2	47	13	62	Tinggi
		%	0%	0%	3,2%	75,8%	21	100%	
		Skor	0	0	6	188	65	259	
2	Saya percaya bahwa data pribadi saya aman dalam Byond by BSI	Total	0	0	9	47	6	62	Sangat Tinggi
		%	0%	0%	14,5%	75,8%	9,7%	100%	
		Skor	0	0	27	188	45	260	
3	Saya yakin Byond by BSI memberikan layanan sesuai dengan janji dan ketentuan	Total	0	0	2	44	16	62	Sangat Tinggi
		%	0%	0%	3,2%	71%	25,8%	100%	
		Skor	0	0	6	176	80	262	
4	Saya percaya pihak BSI akan menjaga kerahasiaan informasi nasabah	Total	0	1	2	45	14	62	Tinggi
		%	0%	1,6%	3,2%	72,6%	22,6%	100%	
		Skor	0	0	6	180	70	256	
Rata-rata								**259,3**	**Tinggi**

Sumber: Hasil Data Primer diolah, 2026

4. Persepsi Keamanan

Tabel 4. Tanggapan Responden Variabel Persepsi Keamanan

No	Pertanyaan		Skor					Total Skor	Ket
			STS	TS	N	S	SS		
			1	2	3	4	5		
1	Sistem keamanan Byond by BSI melindungi saya dari risiko penipuan	Total	0	0	7	46	9	62	Tinggi
		%	0%	0%	11,3%	74,2%	14,5%	100%	
		Skor	0	0	21	184	45	250	
2	Fitur autentikasi (PIN/OTP) memberikan rasa aman dalam bertransaksi	Total	0	0	0	41	21	62	Sangat Tinggi
		%	0%	0%	0%	66,1%	33,9%	100%	
		Skor	0	0	0	164	105	269	
3	Saya yakin data transaksi di Byond by BSI tidak mudah diretas	Total	0	1	16	41	4	62	Tinggi
		%	0%	1,6%	25,8%	66,1%	6,5%	100%	
		Skor	0	2	48	164	20	234	

4	Saya merasa aman melakukan transaksi finansial melalui Byond by BSI	Total	0	0	4	55	3	62	Tinggi
		%	0%	0%	6,5%	88,7%	4,8%	100%	
		Skor	0	0	12	220	15	247	
Rata-rata								**250**	**Tinggi**

Sumber: Hasil Data Primer diolah, 2026

5. Keputusan Penggunaan *Byond by BSI*

Tabel 5. Tanggapan Responden Variabel Keputusan Penggunaan

No	**Pertanyaan**		**Skor**					**Total Skor**	**Ket**
			STS	**TS**	**N**	**S**	**SS**		
			1	**2**	**3**	**4**	**5**		
1	Saya memilih menggunakan Byond by BSI karena manfaat dan kemudahannya	Total	0	0	3	30	29	62	Sangat Tinggi
		%	0%	0%	4,8%	48,4%	46,8%	100%	
		Skor	0	0	9	120	145	274	
2	Saya merasa Byond by BSI menjadi kebutuhan penting dalam aktivitas keuangan saya	Total	0	1	3	45	13	62	Tinggi
		%	0%	1,6%	4,8%	72,6%	21%	100%	
		Skor	0	2	6	180	65	253	
3	Saya menggunakan Byond by BSI secara rutin untuk berbagai transaksi	Total	0	1	3	44	14	62	Sangat Tinggi
		%	0%	1,6%	4,8%	71%	22,6%	100%	
		Skor	0	2	27	176	70	275	
4	Saya merasa puas dengan keputusan saya menggunakan Byond by BSI	Total	0	1	2	46	13	62	Tinggi
		%	0%	1,6%	3,2%	74,2%	21%	100%	
		Skor	0	2	6	184	65	257	
Rata-rata								**262,8**	**Sangat Tinggi**

Sumber: Hasil Data Primer diolah, 2026

Analisis Data

1. Evaluasi Model Pengukuran *(Outer Model)*

Penilaian model pengukuran ini bertujuan untuk mengungkap hasil evaluasi validitas dan reliabilitas.

a. *Convergent Validity*

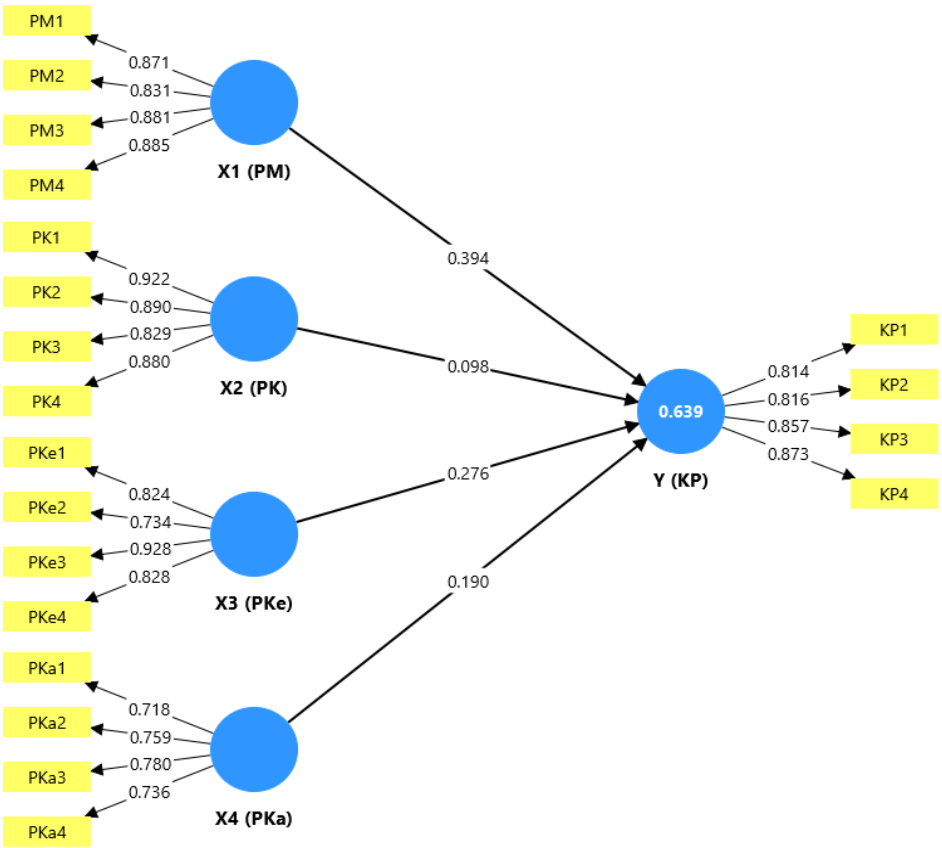
Validitas konvergen mengacu pada model pengukuran di mana item memiliki nilai yang terkait dengan korelasi antara skor item dan nilai indikator. Indeks validitas konvergen dapat dinilai menggunakan faktor AVE, reliabilitas komposit, dan *cronbach's alpha*.

Tabel 6. *Convergent Validity*

	Cronbach's alpha	***Composite reliability* (rho_a)**	***Composite reliability* (rho_c)**	***Average variance extracted* (AVE)**
X1.	0.890	0.893	0.924	0.752
X2.	0.903	0.905	0.933	0.776
X3.	0.849	0.863	0.899	0.691
X4.	0.740	0.747	0.836	0.560
Y	0.861	0.865	0.906	0.707

Sumber: Data Primer diolah SmartPLS 4, 2026

Berdasarkan tabel 6 *convergent validity* dapat disimpulkan bahwa semua variabel memenuhi persyaratan reliabilitas komposit, karena nilainya melebihi ambang batas yang disarankan yaitu 0,7 dan AVE-nya melebihi 0,5 sehingga menunjukkan demonstrasi kualitas yang andal.



Gambar 1. Hasil *Outer Loading*

Berdasarkan gambar 1 hasil *outer loading*, terlihat jelas bahwa di antara 20 variabel nilainya melebihi 0,7 yang menunjukkan bahwa semua indikator valid.

b. *Discriminat Validity*

Ini mengacu pada nilai muatan silang faktor yang digunakan untuk menilai kecukupan diskriminatif suatu indikator, yang melibatkan perbandingan nilai muatan indikator target dengan indikator lainnya. Nilai setiap indikator diharapkan melebihi 0,7, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Tabel 7. *Cross Loading*

Indikator	X1.	X2.	X3.	X4.	Y	Keterangan
X_1.1	**0.871**	0.725	0.392	0.360	0.569	Valid
X_1.2	**0.831**	0.571	0.358	0.391	0.539	Valid
X_1.3	**0.881**	0.573	0.411	0.406	0.614	Valid
X_1.4	**0.885**	0.526	0.392	0.489	0.618	Valid
X_2.1	0.602	**0.922**	0.510	0.466	0.580	Valid
X_2.2	0.631	**0.890**	0.517	0.502	0.538	Valid
X_2.3	0.565	**0.829**	0.458	0.349	0.533	Valid
X_2.4	0.626	**0.880**	0.575	0.503	0.564	Valid
X_3.1	0.399	0.458	**0.824**	0.671	0.527	Valid
X_3.2	0.360	0.370	**0.734**	0.638	0.477	Valid
X_3.3	0.401	0.573	**0.928**	0.739	0.634	Valid
X_3.4	0.336	0.523	**0.828**	0.756	0.578	Valid
X_4.1	0.318	0.370	0.505	**0.718**	0.388	Valid
X_4.2	0.464	0.515	0.717	**0.759**	0.555	Valid
X_4.3	0.270	0.295	0.604	**0.780**	0.528	Valid
X_4.4	0.362	0.362	0.676	**0.736**	0.483	Valid
Y.1	0.646	0.578	0.518	0.520	**0.814**	Valid
Y.2	0.460	0.496	0.561	0.534	**0.816**	Valid
Y.3	0.529	0.477	0.600	0.529	**0.857**	Valid
Y4	0.621	0.556	0.577	0.635	**0.873**	Valid

Sumber: Data Primer diolah SmartPLS 4, 2026

Berdasarkan tabel 7 *cross loading* menunjukan bahwa nilai muatan silang untuk semua indikator melebihi ambang batas 0,7. Ini menegaskan bahwa variabel manifes secara efektif mewakili variabel laten yang sesuai, sehingga memvalidasi semua item.

c. *Composite Reliability*

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menentukan kesesuaian instrumen kuesioner untuk digunakan dalam penelitian. Uji validitas konvergen dilakukan dengan memeriksa dua parameter utama yaitu nilai faktor pemuatan dan *Average Variance Extracted* (AVE). Suatu indikator dianggap valid jika nilai faktor pemuatannya minimal 0,70, sedangkan

suatu konstruk dianggap valid jika nilai AVE-nya minimal 0,50. Sementara itu, uji reliabilitas konstruk dilakukan dengan menggunakan dua ukuran: *Cronbach's Alpha* dan Reliabilitas Komposit (CR). Suatu konstruk dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* dan CR-nya minimal 0,70 (Yarsasi *et al.*, 2025).

Tabel 8. Reabilitas dan Validitas

	Cronbach's alpha	***Composite reliability* (rho_a)**	***Composite reliability* (rho_c)**	***Average variance extracted* (AVE)**
X_1 (PM)	0.890	0.893	0.924	0.752
X_2 (PK)	0.903	0.905	0.933	0.776
X_3 (Pke)	0.849	0.863	0.899	0.691
X_4 (Pka)	0.740	0.747	0.836	0.560
Y (KP)	0.861	0.865	0.906	0.707

Sumber: Data Primer diolah SmartPLS 4, 2026

Berdasarkan tabel 8 reabilitas dan validitas, menunjukkan bahwa semua nilai variabel dalam penilaian reliabilitas, menggunakan *Cronbach Alpha* dan reliabilitas komposit, melebihi 0,7. Selain itu, penilaian validitas yang menggunakan AVE juga menghasilkan nilai lebih besar dari 0,5. dapat disimpulkan bahwa variabel yang diperiksa memiliki validitas dan reliabilitas yang memuaskan, sehingga memudahkan evaluasi model struktural.

2. Evaluasi Model Strukturan *(Inner Model)*

Model internal memprediksi hubungan kausal atau interaksi sebab-akibat antara variabel laten eksogen dan endogen. Model-model ini menggunakan uji R-kuadrat untuk mengevaluasi konstruk dependen (Valda *et al.*, 2024).

Uji R-kuadrat mengukur sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Ada tiga kriteria untuk menafsirkan nilai R-kuadrat: nilai di atas 0,7 menunjukkan pengaruh yang kuat, nilai 0,5 menunjukkan pengaruh sedang, dan nilai 0,25 mencerminkan pengaruh yang lemah (Aprilia Dwi Ratnasari & Rini Safitri, 2024).

Tabel 9. Uji *R-Square*

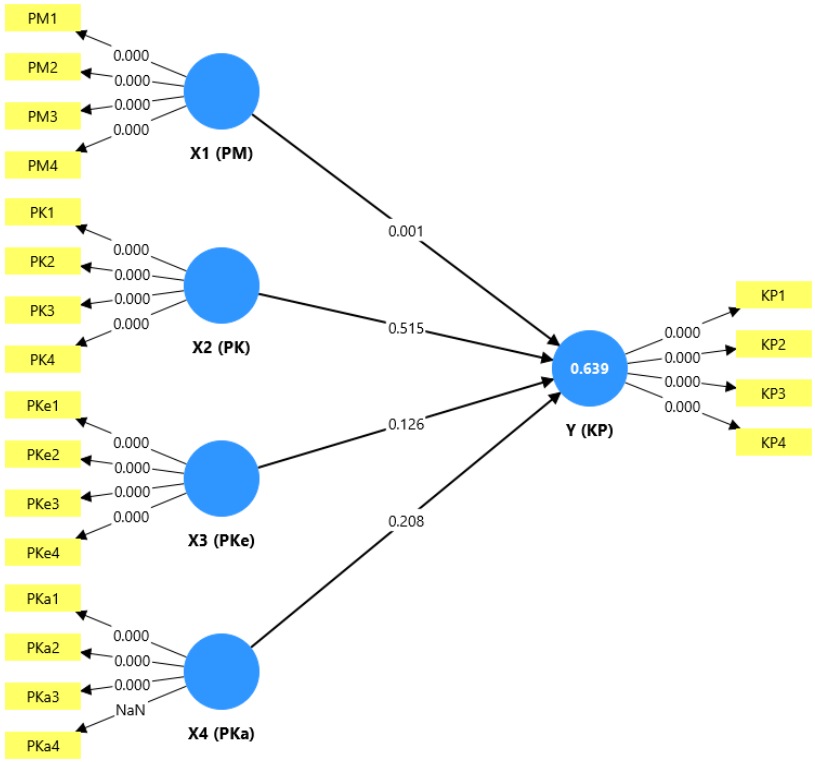
Variabel	***R-Square***	***R-Square adjusted***
Keputusan Penggunaan (Y)	0.639	0.613

Sumber: Data Primer diolah SmartPLS 4, 2026

Berdasarkan tabel 9 hasil perhitungan uji R-Square, variabel dependen Y memiliki nilai R-squared sebesar 0,639. Ini menunjukkan bahwa manfaat, kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan keamanan menjelaskan 63,9% dari varians dalam keputusan penggunaan. Sisanya, 36,1%, disebabkan oleh faktor-faktor di luar cakupan model penelitian.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan teknik *bootstrapping* untuk menilai signifikansi hubungan antar variabel. Pengujian hipotesis ini melibatkan analisis statistik t dan nilai P. Dalam konteks ini, koefisien jalur atau model internal yang disajikan dianggap signifikan. Agar hipotesis dapat diuji dalam dua penilaian, khususnya uji alpha 5%, nilai koefisien jalur yang ditunjukkan oleh statistik t harus melebihi 1,96.



Gambar 2. *Bootstrapping* Pada Tiap Variabel

Tabel 10. *Path Coefficient*

	Original sample (O)	*Sample mean (M)*	*Standard deviation (STDEV)*	*T statistics*	*P values*
X_1 (PM) -> Y (KP)	0.394	0.359	0.124	3.189	0.001
X_2 (PK) -> Y (KP)	0.098	0.118	0.150	0.652	0.515
X_3 (Pke) -> Y (KP)	0.276	0.275	0.180	1.531	0.126
X_4 (Pka) -> Y (KP)	0.190	0.212	0.151	1.259	0.208

Berdasarkan perhitungan pada tabel 10 *path coeffisiont*, diketahui bahwa satu item menunjukkan signifikansi dengan statistik t melebihi 1,96 dan nilai p di bawah 0,05. Sebaliknya, tiga item gagal menunjukkan signifikansi, karena statistik t-nya di bawah 1,96 dan nilai p-nya melebihi 0,05. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa indikator kegunaan yang dirasakan merupakan variabel yang signifikan, sedangkan variabel kemudahan, kepercayaan, dan keamanan yang dirasakan tidak menunjukkan signifikansi.

Tabel di atas mengilustrasikan hasil pengujian *bootstrapping* yang dilakukan menggunakan *SmartPLS* 4, menghasilkan hasil sebagai berikut:

1. Uji H_1 : Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan *Byond by BSI*

Berdasarkan temuan uji hipotesis, koefisien jalur tercatat positif sebesar 0,394, dengan nilai p menunjukkan pengaruh variabel manfaat yang dirasakan terhadap keputusan untuk menggunakan *Byond by BSI* sebesar 0,001. Statistik t menunjukkan nilai positif sebesar 3,189, sesuai dengan aturan umum yang telah ditetapkan di mana nilai p 0,001 kurang dari 0,05 dan statistik t 3,189 melebihi 1,96. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa manfaat yang dirasakan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap keputusan untuk mengadopsi *Byond by BSI.* Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis I diterima.

2. Uji H_2 : Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan *Byond by BSI*

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,098, dengan nilai p mencerminkan pengaruh variabel kemudahan penggunaan yang dirasakan terhadap keputusan untuk menggunakan *Byond by BSI* sebesar 0,515. Statistik t menunjukkan nilai positif 0,652, yang sesuai dengan aturan praktis, di mana nilai p 0,515 lebih besar dari 0,05 dan statistik t 0,652 kurang dari 1,96. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan secara negatif memengaruhi keputusan untuk menggunakan *Byond by BSI.* Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa hasil hipotesis II ditolak.

3. Uji H_3 : Pengaruh Persepsi Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan *Byond by BSI*

Berdasarkan hasil uji hipotesis menghasilkan koefisien jalur sebesar 0,276, dengan nilai p yang menunjukkan pengaruh persepsi kepercayaan terhadap keputusan untuk menggunakan *Byond by BSI* sebesar 0,126. Statistik t menunjukkan nilai positif 1,531, yang sesuai dengan aturan praktis, di mana nilai p 0,126 lebih besar dari 0,05 dan statistik t 1,531 kurang dari 1,96. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan yang dirasakan

berpengaruh negatif terhadap keputusan untuk menggunakan *Byond oleh BSI*. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa hasil hipotesis III ditolak.

4. Uji H_4 : Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *Byond by BSI*

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh koefisien jalur positif sebesar 0,190, bersama dengan nilai p yang menunjukkan pengaruh antara persepsi keamanan dan keputusan untuk menggunakan *Byond by BSI,* yaitu 0,208. Statistik t menghasilkan nilai positif sebesar 1,259, dan hasil ini sesuai dengan aturan praktis, di mana nilai p 0,208 lebih besar dari 0,05 dan statistik t 1,259 kurang dari 1,96. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa persepsi keamanan memiliki dampak negatif terhadap keputusan untuk menggunakan *Byond by BSI*. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa hasil hipotesis IV ditolak.

PEMBAHASAN

Nilai yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan temuan bahwa variabel persepsi manfaat yang dirasakan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan untuk menggunakan *Byond by BSI*. Sebaliknya, variabel kemudahan, kepercayaan, dan keamanan yang dirasakan menunjukkan dampak positif namun tidak signifikan terhadap keputusan untuk mengadopsi *Byond by BSI*. Bagian selanjutnya menyajikan pembahasan hasil analisis yang dievaluasi melalui *Smart PLS* 4:

1. Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan *Byond by BSI*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan untuk menggunakan Byond by BSI (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik sebesar 3,189, yang melampaui nilai kritis 1,96. Selain itu, nilai p sebesar 0,001, lebih rendah dari ambang batas signifikansi 0,05, memperkuat pernyataan bahwa persepsi kegunaan secara signifikan memengaruhi keputusan untuk mengadopsi *Byond by BSI*. Oleh karena itu, hipotesis pertama tervalidasi, yang menunjukkan bahwa persepsi manfaat secara positif dan signifikan memengaruhi keputusan dosen untuk menggunakan *Byond by BSI* di UIN STS Jambi.

Berdasarkan analisis deskriptif yang disajikan pada tabel 1, skor rata-rata yang diberikan oleh responden untuk variabel persepsi manfaat dikategorikan sangat tinggi, dengan kisaran 49,6, berada antara 260 dan 310. Persepsi manfaat secara signifikan dan positif memengaruhi keputusan untuk menggunakan Byond by BSI. Temuan ini konsisten dengan

kerangka kerja *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menyatakan bahwa semakin tinggi manfaat yang dirasakan oleh para dosen di UIN STS Jambi, semakin besar kecenderungan mereka untuk terlibat dengan aplikasi tersebut. Hal ini konsisten dengan temuan Ramayani, Early Ridho Kismawadi, dan Rifyal Dahlawy Chalil, yang menunjukkan bahwa persepsi keuntungan dari aplikasi perbankan seluler memiliki dampak substansial pada frekuensi penggunaannya. Ini menyiratkan bahwa ketika pelanggan menyadari manfaat yang diperoleh dari penggunaan aplikasi perbankan seluler, mereka cenderung untuk menggunakannya (Ramayani *et al*., 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan Byond by BSI. Temuan ini menunjukkan bahwa pengguna lebih mempertimbangkan manfaat yang diperoleh dari aplikasi, seperti kemudahan dalam melakukan transaksi, efisiensi waktu, dan kepraktisan layanan digital. Implikasi dari penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia perlu terus meningkatkan fitur dan layanan yang memberikan manfaat nyata bagi pengguna agar keputusan penggunaan aplikasi semakin meningkat. Keterbatasan penelitian ini adalah hanya mengukur persepsi manfaat berdasarkan penilaian subjektif responden sehingga hasil yang diperoleh dapat berbeda apabila dilakukan pada kelompok responden yang berbeda.

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan *Byond by BSI*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan yang dirasakan (X_2) memberikan pengaruh positif namun secara statistik tidak signifikan terhadap keputusan pembelian (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur untuk kemudahan penggunaan yang dirasakan terkait keputusan untuk menggunakan *Byond by BSI,* yang positif sebesar 0,098, melebihi nol (sampel asli). Nilai statistik t sebesar 0,652 berada di bawah ambang batas kritis 1,96. Lebih lanjut, nilai P sebesar 0,515 melampaui tingkat signifikansi 0,05, menunjukkan bahwa kemudahan yang dirasakan tidak secara signifikan mempengaruhi keputusan untuk mengadopsi *Byond by BSI.* Akibatnya, hipotesis kedua dapat diringkas sebagai berikut: Meskipun kemudahan penggunaan yang dirasakan menunjukkan pengaruh positif, pengaruh ini gagal memenuhi kriteria signifikansi yang diperlukan terkait keputusan untuk menggunakan *Byond by BSI* di kalangan dosen di UIN STS Jambi.

Berdasarkan analisis deskriptif yang disajikan pada tabel 2, skor rata-rata evaluasi responden terhadap kemudahan penggunaan yang dirasakan dikategorikan sangat tinggi, dengan rentang skor 49,6 poin antara 260 dan 310. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa

meskipun kemudahan penggunaan yang dirasakan berpengaruh positif terhadap keputusan untuk menggunakan *Byond by BSI,* pengaruh ini tidak mencapai tingkat signifikansi yang diperlukan. Penelitian ini konsisten dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Dalam hal ini, meskipun sistemnya ramah pengguna, hal itu bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi keputusan untuk menggunakan *Byond by BSI*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Silvania Putri Halim, Muhammad Naely Azhad, dan Ira Puspitadewi, yang menunjukkan bahwa kemudahan tidak secara signifikan mempengaruhi minat pelanggan dalam menggunakan aplikasi BSI Mobile (Halim *et al*., 2022). Begitu juga hasil penelitian dari Aprilia Dwi Ratnasari dan Rini Safitri yang menunjukkan bahwa kemudahan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan BSI *Mobile* pada nasabah di Malang Raya. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan yang ditawarkan oleh pihak perbankan syariah dengan adanya mobile banking belum mampu mempengaruhi nasabah untuk memutuskan menggunakan mobile banking khususnya BSI *Mobile*. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat di Indonesia khususnya nasabah yang memutuskan menggunakan BSI *Mobile* bukan dipengaruhi oleh kemudahan yang ditawarkan, tetapi karena faktor-faktor lain seperti faktor budaya pada masyarakat setempat, faktor sosial karena pengaruh orang lain, faktor pribadi dan faktor psikologis karena sikap dan pengalaman yang sudah didapatkan (Aprilia Dwi Ratnasari & Rini Safitri, 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *Byond by BSI*. Hal ini mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi belum menjadi pertimbangan utama bagi responden dalam memutuskan penggunaan layanan. Temuan ini dapat menjadi evaluasi bagi Bank Syariah Indonesia untuk tetap memperhatikan kualitas tampilan dan kemudahan akses aplikasi agar pengalaman pengguna menjadi lebih optimal. Keterbatsan penelitian yang terletak pada variabel persepsi kemudahan hanya difokuskan pada kemudahan penggunaan aplikasi dan belum mencakup faktor lain seperti kualitas sistem maupun pengalaman digital pengguna secara lebih mendalam.

3. Pengaruh Persepsi Kepercayaan terhadap Keputusan Penggunaan *Byond by BSI*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan (X_3) memberikan pengaruh positif namun secara statistik tidak signifikan terhadap keputusan pembelian (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur dari persepsi kemudahan penggunaan terkait

keputusan untuk menggunakan *Byond by BSI,* yang positif sebesar 0,276, melebihi 0 (sampel asli), dengan nilai statistik t sebesar 1,531, yang berada di bawah nilai kritis 1,96. Lebih lanjut, nilai P sebesar 0,126, yang melampaui ambang batas signifikansi 0,05, menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan tidak secara signifikan mempengaruhi keputusan untuk menggunakan *Byond by BSI.* Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga adalah sebagai berikut: Meskipun persepsi kepercayaan menunjukkan pengaruh positif, pengaruh ini tidak mencapai tingkat signifikansi yang diperlukan terkait keputusan untuk menggunakan *Byond by BSI* di kalangan dosen di UIN STS Jambi.

Menurut analisis deskriptif yang disajikan dalam tabel 3, skor rata-rata evaluasi responden terhadap variabel kepercayaan yang dirasakan dikategorikan tinggi, dengan rentang 49,6, berkisar dari 209 hingga 259. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan yang dirasakan memiliki pengaruh positif; namun, pengaruh ini tidak memenuhi tingkat signifikansi yang diperlukan terkait keputusan untuk menggunakan *Byond by BSI.* Berdasarkan *Theory of Reasoned Action* (TRA), meskipun kepercayaan merupakan komponen pembentukan sikap, bagi para peserta dalam penelitian ini, faktor ini tidak cukup kuat untuk secara signifikan mempengaruhi keputusan akhir untuk mengadopsi aplikasi tersebut.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Difa Naufal Nurmajid, Azmi Fitriati, Novi Dirgantari, Dwi Winarni, yang menunjukkan bahwa kepercayaan tidak memiliki dampak signifikan terhadap keputusan penggunaan mobile banking Bank Syariah Indonesia (Nurmajid *et al.*, 2023). Serupa dengan itu, penelitian oleh Hamidah dan Rifaatul Indana mengungkapkan bahwa kepercayaan memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap loyalitas pelanggan terhadap BSI Mobile. Situasi ini muncul karena pelanggan belum sepenuhnya mempercayai layanan mobile banking Syariah (*Hamidah & Rifaatul Indana, 2025*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan Byond by BSI. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan pengguna belum menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan penggunaan aplikasi. Meskipun demikian, Bank Syariah Indonesia tetap perlu menjaga kualitas pelayanan dan reputasi perusahaan agar kepercayaan pengguna tetap terpelihara. Keterbatasan penelitiannya yaitu pengukuran variabel kepercayaan hanya terbatas pada persepsi responden terhadap aplikasi Byond by BSI dan belum mempertimbangkan faktor eksternal lain yang dapat memengaruhi tingkat kepercayaan pengguna.

4. Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *Byond by BSI*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa persepsi keamanan (X_4) memberikan pengaruh positif namun secara statistik tidak signifikan terhadap keputusan pembelian (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur persepsi kemudahan penggunaan terkait keputusan untuk menggunakan *Byond by BSI,* yang positif sebesar 0,190, melebihi 0 (sampel asli), dengan nilai statistik t sebesar 1,259, yang berada di bawah nilai kritis 1,96. Lebih lanjut, nilai P sebesar 0,208, yang melampaui ambang batas signifikansi 0,05, menunjukkan bahwa persepsi keamanan tidak secara signifikan mempengaruhi keputusan untuk mengadopsi *Byond by BSI.* Akibatnya, hipotesis keempat dapat diringkas sebagai berikut: Meskipun persepsi keamanan menunjukkan pengaruh positif, pengaruh ini gagal memenuhi tingkat signifikansi yang diperlukan terkait keputusan untuk menggunakan *Byond by BSI* di kalangan dosen di UIN STS Jambi.

Berdasarkan analisis deskriptif yang disajikan pada tabel 4, skor rata-rata evaluasi responden terhadap variabel persepsi keamanan dikategorikan tinggi, dengan rentang 49,6, berkisar dari 209 hingga 259. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan untuk menggunakan *Byond by BSI;* namun, pengaruh ini tidak mencapai tingkat signifikansi yang diperlukan. Studi ini konsisten dengan *Theory of Reasoned Action (TRA),* yang menyatakan bahwa keamanan tidak secara signifikan memengaruhi keputusan untuk menggunakan. Hasil ini menunjukkan bahwa bagi dosen di UIN STS Jambi, fitur keamanan dianggap sebagai standar fundamental dan bukan faktor utama yang memengaruhi keputusan untuk menggunakan *Byond by BSI.*

Hasil ini menguatkan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Uly Mabruroh Halida dan Hwihanus, yang menunjukkan bahwa keamanan tidak memiliki dampak substansial pada pilihan pelanggan untuk menggunakan layanan perbankan seluler. Hal ini disebabkan pelanggan terus mengalami perasaan tidak aman saat berinteraksi dengan layanan perbankan seluler (Halida, 2024). Adapun penelitian oleh Edy Junaedi dan Neneng menghasilkan penemuan penelitian bahwa variabel Persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*, namun tidak signikan dengan nilai sebesar 162 (Junaedi & Neneng, 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan Byond by BSI. Hal ini menunjukkan bahwa responden belum menjadikan faktor keamanan sebagai pertimbangan utama dalam penggunaan aplikasi.

Namun demikian, Bank Syariah Indonesia tetap perlu meningkatkan sistem keamanan aplikasi untuk menjaga kenyamanan dan perlindungan data pengguna. Keterbatasan penelitiann pada variabel keamanan dalam penelitian ini hanya ditinjau dari persepsi pengguna, sehingga belum menggambarkan kondisi keamanan sistem aplikasi secara teknis dan menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 62 responden yaitu dosen UIN STS Jambi, dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan Byond by BSI, sementara persepsi kemudahan, kepercayaan, dan keamanan tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa dosen-dosen UIN STS Jambi menggunakan *Byond by BSI* hanya sebagai rekening payroll (pembayaran gaji) dan kemungkinan tidak menjadi rekening utama dalam bertransaksi. Kontribusi penelitian ini terletak pada penguatan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan, sehingga memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat dalam penggunaan aplikasi perbankan digital. Temuan studi ini dapat memiliki implikasi signifikan bagi berbagai pemangku kepentingan, berfungsi sebagai referensi untuk kemajuan pengetahuan atau penelitian akademik, di antara bidang- bidang lainnya. Peneliti di masa mendatang didorong untuk memperluas cakupan penelitian dengan memasukkan variabel independen relevan tambahan, seperti perencanaan keuangan, tingkat pendapatan, dan gaya hidup.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, R. P., Mubyarto, N., & Addiarrahman, A. (2023). Analisis Technology Acceptance Model dan Persepsi Risiko terhadap Minat Bertransaksi Mobile Banking Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9*(1), 1576–1588. https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/8311

Halida, U. M. (2024). Faktor Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Keamanan dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan M-Banking pada Bank Syariah Indonesia Cabang Pamekasan. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah, 11*(2), 278–294. https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v11i2.15806

Halim, S. P., Azhad, M. N., & Puspitadewi S, I. (2022). Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Risiko terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Mobile Banking: Studi Kasus pada Bank Syariah Indonesia Cabang Jember. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME), 1*(10), 2035–2042. https://doi.org/10.36841/jme.v1i10.2252

Hamidah, H., & Indana, R. (2025). E-marketing determinants of Bank Syariah Indonesia mobile banking customer loyalty: Study D.I. Yogyakarta. *Journal of Islamic Economic Scholar, 6*(1), 1–11. https://doi.org/10.14421/jies.2025.6.1.1-11

Junaedi, E., & Neneng, N. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan dan Kemudahan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking pada PT. Bank Syariah Indonesia di Tangerang. *I-BEST: Islamic Banking & Economic Law Studies, 2*(1), 13–32. https://doi.org/10.36769/ibest.v2i1.338

Nurmajid, D. N., Fitriati, A., Dirgantari, N., & Winarni, D. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kemanfaatan, Keandalan dan Religiusitas pada Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia. *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah, 9*(2), 127–141. https://doi.org/10.30997/jn.v9i2.12893

Pohan, R. N. A., Rokan, M. K., & Syarvina, W. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Banking pada Layanan BSI Mobile dengan Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI), 4*(3), 732–740. https://doi.org/10.36987/jumsi.v4i3.4025

Ramayani, R., Hamid, A., & Kismawadi, E. R. (2020). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Manfaat dan Kemudahan terhadap Penggunaan Mobile Banking. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2*(2), 93–108. https://doi.org/10.32505/jim.v2i2.2638

Ratnasari, A. D., & Safitri, R. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan BSI Mobile di Malang Raya. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 6*(9), 6798–6817. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.3650

Rohmawati, N. S., & Rosyada, M. (2025). Penggunaan Fintech Syariah dan Investasi Online dalam Tinjauan Teori Kepercayaan dan Risiko. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 4*(1), 237–243. https://e-journal.uingusdur.ac.id/sahmiyya/article/view/10328

Rudianto, V., & Budiman, J. (2024). Persepsi Manfaat dan Risiko terhadap Sustainable Development di Kota Batam dengan Perilaku Pembayaran Digital sebagai Variabel Mediasi. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development, 6*(5), 1578–1585. https://doi.org/10.38035/rrj.v6i5.977

Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sumadi, S., Romdhoni, A. H., & Fatakhurohim, F. (2022). Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan E-Money dalam Perspektif Ekonomi Syariah: Studi Kasus pada Masyarakat di Boyolali. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8*(2), 2195–2201. https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/5976

Utami, W., Rofika, I. D., Kamelia, T., Budiarti, Y., Aminin, H., Azizah, R. A. N., & Septiani, N. (2023). Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan BSI (Bank Syariah Indonesia) Mobile. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies, 7*(1), 1–22. https://doi.org/10.22515/academica.v7i1.7414

Valda, I., Faroqi, A., & Safitri, E. M. (2024). Evaluasi Faktor Penerimaan Nasabah terhadap Aplikasi Mobile Banking Syariah Menggunakan Modifikasi TAM: Studi Kasus BSI Mobile. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 12*(3), 2624–2633. https://doi.org/10.23960/jitet.v12i3.4828

Yarsasi, S., Tahyudin, I., & Hariguna, T. (2025). Analisis Validitas dan Reliabilitas Kuesioner dengan Metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling pada Aplikasi

SMARTPLS. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia, 5*(7), 1905–1913. https://doi.org/10.52436/1.jpti.885

Yusmelia, A., Suryadi, N., & Nasrah, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan, Kepercayaan dan Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, 7*(2), 504–514. https://doi.org/10.25299/jtb.2024.vol7(2).17597